



PROMES

Productivity Measurement and
Enhancement System

Muhammad Dynaudio Putra Semono
2009116023



ANGGOTA KELOMPOK 4

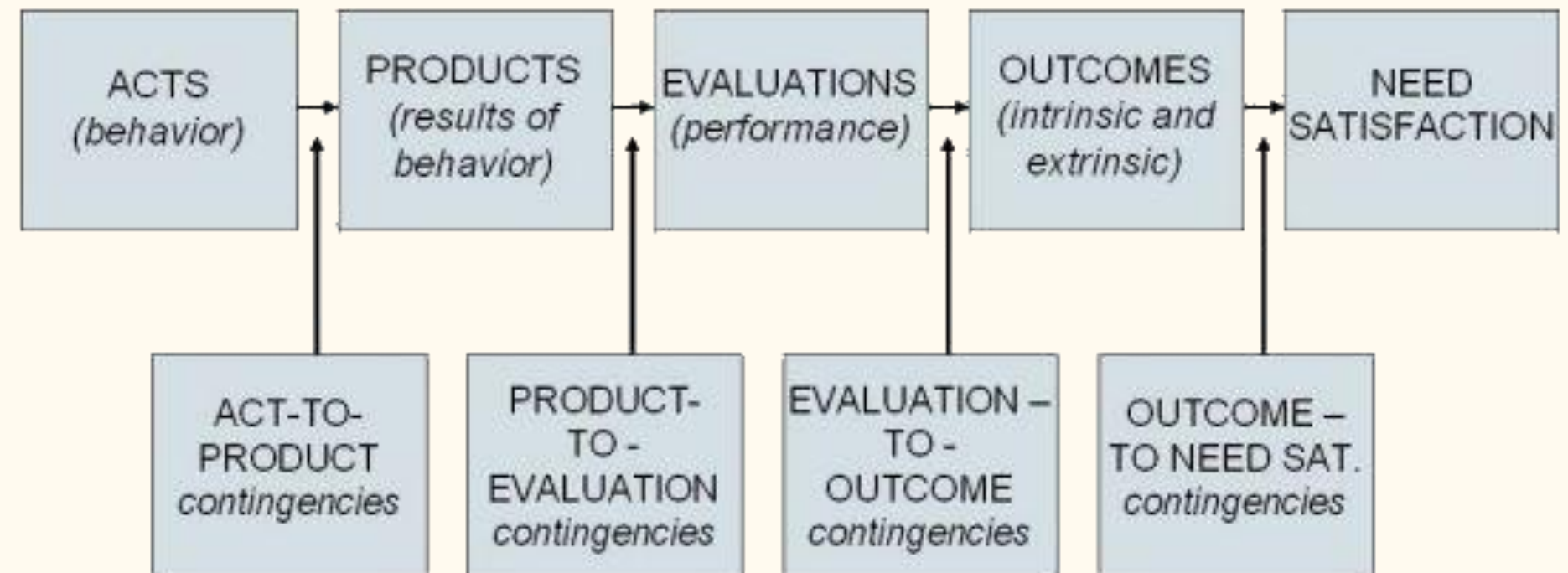
- MUHAMMAD ALI
(2009116021)
- M.RAMADHAN
AL”AQSA (2009116022)
- M. DYNAUDIO PUTRA
SEMONO (2009116023)
- REYNO (2009116013)
- MUHAMMAD RISWAN
(2009116020)
- RIFKI PRATAMA
(2009116085)
- TEGAR RAMADHAN
(2009116046)
- BIKO HARIANTO
(2009116016)
- SAYID NABIL HAALHABSY
(2009116006)



DEFINISI

Produktivitas sistem pengukuran dan peningkatan (ProMES) pada awalnya dikembangkan oleh Pritchard. ProMES adalah metode pembangunan partisipatif untuk sistem manajemen kinerja, yang dirancang untuk menjadi metode praktis untuk mengukur produktivitas organisasi.

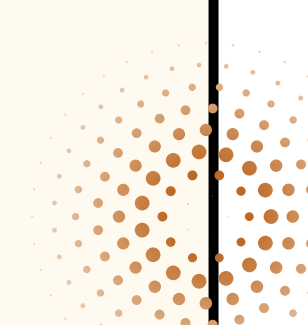

Pada dasarnya, ProMES adalah formal, langkah-demi-langkah proses yang mengidentifikasi obyektif organisasi, mengembangkan sebuah sistem pengukuran untuk menilai seberapa baik unit tujuan pertemuan mereka.

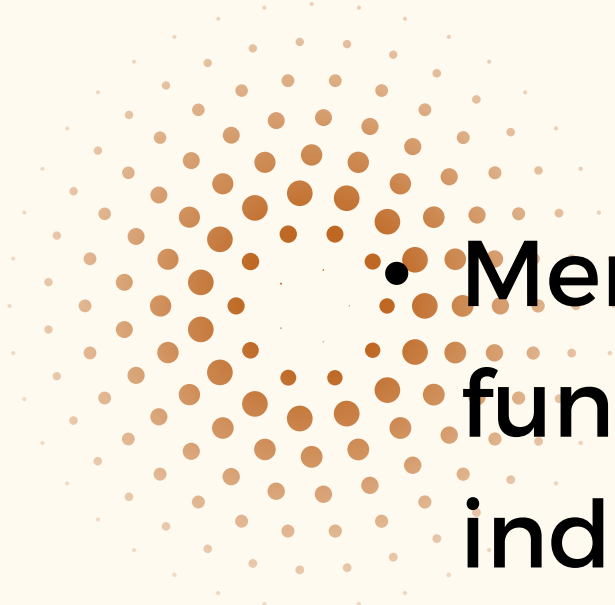

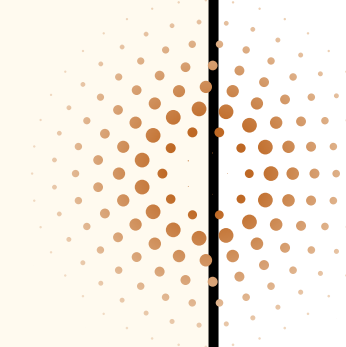
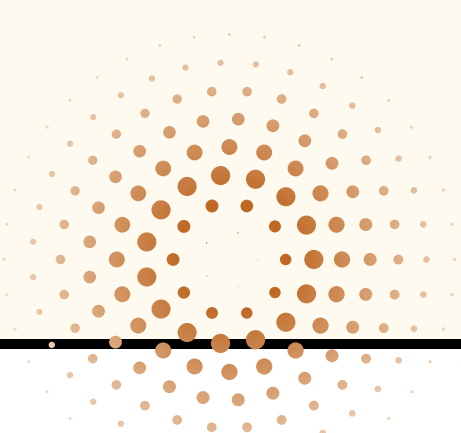



Konsep Motivational Force



SISTEM PROMES YANG DAPAT DIKEMBANGKAN DAN DIIMPLEMENTASIKAN

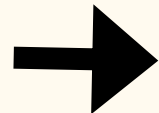
- Membentuk tim desain, yang terdiri dari orang-orang yang akan diukur, satu atau dua pengawas, dan satu atau dua fasilitator yang akrab dengan ProMES.
 - Identifikasi tujuan untuk unit.
 - Untuk setiap tujuan, mengidentifikasi salah satu ukuran lebih kuantitatif, yang disebut indikator, yang mengukur seberapa baik tujuan-tujuan ini terpenuhi. Indikator harus sebagian besar di bawah Pendapatan = Hibah dari orang-orang yang diukur.
- 
- 

- 
- 
- 
- 
- 
- Menetapkan kemungkinan. Sebuah kontingensi adalah fungsi yang menentukan berapa banyak dari sebuah indikator adalah cara baik untuk organisasi.
 - Desain sistem umpan balik.
 - Berikan dan menanggapi umpan balik.
 - Monitor proyek dari waktu ke waktu dan menyesuaikan diri jika diperlukan.

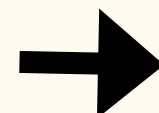


SISTEM KERJA

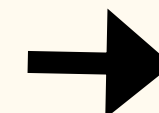
OBJECTIVE



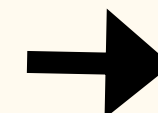
INDICATOR



PRIORITIES



FEEDBACK



ACTION PLAN





KRITERIA

- Harus mudah digunakan, konsisten, dan ramah tata letak.
- Antarmuka harus mudah dipahami dan digunakan
- Konten harus teorganisir dengan baik dan informatif
- Fitur yang ditawarkan harus nyaman dan efisien

KELEBIHAN

Menggunakan pendekatan bottom up (pendekatan baris data yang dimulai dari atribut, relasi, serta properti yang paling dasar hingga jadi sebuah basis data yang diinginkan)



Indikator tidak harus
diimbangi jika tujuan tidak
seimbang (sulit mengakses
informasi dan data pada
promes)

KEKURANGAN



KESIMPULAN

Dengan penggunaan metode promes dalam sebuah organisasi, sistem produktivitas dapat berjalan dengan baik walaupun terdapat kekurangan dapat tertutupi oleh kelebihanannya.



**TERIMA
KASIH**

Muhammad Dynaudio
Putra Semono
2009116023